

ABSTRACT

Tandian, Adeliem, 2000, *The Contribution Of The Setting Reflecting Hedonism Toward Dick's Character Development In Fitzgerald's Tender Is The Night*, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University

Tender is the Night is a novel of Scott F. Fitzgerald first published in 1934. The novel talks much about the life of Dick Diver among the hedonistic society in West Europe in the period of 1917 up to 1930.

There are three main problems rising based on the novel. The first problem questions about the characteristics of the society as the setting of the novel. The next problem is about the reflection of hedonism in the society described in the previous question. The last problem has a purpose to reveal the character development of Dick Diver after it is contributed by the hedonistic society described in the second problem.

The approach used in analysing the problems is sociocultural historical approach. Besides, some theories of literature, sociology, hedonism, and social historical background are used.

The result of the study shows that the society of the novel as the general setting is the society of World War I and post World War I. It was tired of the war, so that hedonism as a new thought grew easily in it. The hedonistic society had great contribution toward the character development of Dick, as the main character of the novel.

ABSTRAK

Tandian, Adeliem, 2000, *The Contribution Of The Setting Reflecting Hedonism Toward Dick's Character Development In Fitzgerald's Tender Is The Night*, Yogyakarta: Program Study Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma

Tender is the Night merupakan novel karangan Scott F. Fitzgerald yang diterbitkan pada tahun 1934. Novel tersebut bercerita banyak tentang kehidupan Dick Diver di antara masyarakat yang hedonistik di Eropa Barat pada periode tahun 1917 hingga 1930.

Tiga permasalahan utama timbul berdasarkan pada novel tersebut. Permasalahan yang pertama mempermasalahkan tentang karakteristik masyarakat yang merupakan setting novel tersebut. Permasalahan yang selanjutnya tentang refleksi hedonism pada masyarakat yang telah digambarkan pada permasalahan sebelumnya. Permasalah terakhir bertujuan untuk mengungkap perkembangan karakter Dick Diver setelah diperkaya oleh masyarakat hedonistik yang telah dibahas pada permasalahan kedua.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa permasalahan-permasalahan tersebut adalah pendekatan sosial budaya dalam lingkup sejarah. Di samping itu, beberapa teori sastra, sosiologi, hedonism, dan latar belakang sejarah sosial juga digunakan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang ada pada novel tersebut yang merupakan setting umum adalah masyarakat pada saat dan setelah Perang Dunia I terjadi. Masyarakat tersebut lelah karena perang, sehingga hedonism yang merupakan pemikiran baru pada saat itu dapat tumbuh dengan mudahnya pada masyarakat tersebut. Masyarakat yang hedonistik tersebut memberikan sumbangan yang besar pada perkembangan karakter Dick sebagai tokoh utama pada novel tersebut.